

MEGATHRUST MENGANCAM

Ubah Mindset tentang Bangunan Rumah

MEGATHRUST, potensi gempa besar diperkirakan bakal menimpa sebagian besar wilayah Indonesia. Menurut Kepala Pusat Gempa Bumi dan Tsunami BMKG Daryono, gempa Megathrust bisa terjadi setelah melihat seismic gap di zona Megathrust Selat Sunda dan Megathrust Mentawai-Siberut. Ia memperkirakan, Megathrust Selat Sunda dapat memicu gempa dengan kekuatan maksimal M 8,7 dan Megathrust Mentawai-Siberut M 8,9. Bahkan Daryono menyebut, rilis gempa di kedua segmen megathrust ini boleh dikata 'tinggal menunggu waktu' karena kedua wilayah tersebut sudah ratusan tahun belum terjadi gempa besar.

Daryono mengungkapkan, meski potensi megathrust sudah terlihat, tetapi hingga saat ini belum bisa diketahui mana saja wilayah yang akan terdampak gempa. Sebab, belum ada teknologi yang secara akurat dan tepat mampu memprediksi terjadinya gempa, mulai dari di mana lokasinya, kapan, dan seberapa besar kekuatannya.

Meski begitu, apa yang dipublikasikan BMKG menjadi pengingat bagi masyarakat akan adanya potensi gempa besar. Seyogyanya menjadi antisipasi semua pihak, berjaga-jaga agar risiko yang timbul akibat bencana tersebut bisa diminimalkan.

Bangunan rumah dan gedung menjadi tempat dimana biasanya banyak jatuh korban apabila terjadi gempa. Maka konsep rumah tahan gempa menjadi pilihan bagi mereka yang punya rencana membangun atau meronasi rumah dan bangunan lain.

Pengertian tahan gempa di sini bukan berarti bangunan rumah tak akan rusak bila digoyang gempa. Namun adalah rumah yang ketika digoyang gempa, risiko kerusakan dan korban yang ditimbulkan bisa seminim mungkin. Rumah tahan gempa terdiri dari konstruksi yang tetap bertahan apabila terjadi guncangan sekecil apa pun. Suatu konstruksi juga bisa dikatakan tahan gempa apabila fleksibel dan mampu meredam getaran yang muncul dari gempa.

Apakah untuk membangun rumah yang masuk kategori tahan gempa harus berbiaya mahal dengan menggunakan material-material kualifikasi super?



Desain rumah menggunakan material ringan cocok diaplikasikan di kawasan zona gempa.

"Pada bangunan besar yang keseharannya digunakan unuk aktivitas publik, persyaratan harus kokoh dan material super yang biaya besar, itu suatu keharusan. Namun apabila untuk rumah hunian, tidak harus seperti itu. Bahkan bisa dibangun dengan model sederhana berbiaya relatif terjangkau," komentar Adam Bintang, kosultan pembangunan rumah.

Dijelaskannya, rumah berkategori tahan gempa bisa dibangun dengan biaya murah, pengerjaannya bisa dilakukan lebih cepat. Keberadaan produk material alternatif hasil inovasi industri penyedia bahan bangun, sangat mendukung konsep rumah sederhana tahan gempa dengan biaya murah.

"Dengan catatan, masyarakat harus sadar karena konsepnya tahan gempa dengan anggaran relatif murah, tak boleh berekspektasi bahwa rumahnya akan megah dan mewah," sarannya.

Konsultan Balkon RancangBangun ini mengungkap, konsep rumah tahan gempa dengan biaya relatif terjangkau, bisa memadukan prinsip pembangunan rumah konvensional dan cara instan. Kombinasi

dua metode tersebut cocok diapikasi pada bangunan baru.

"Struktur menggunakan metode rumah tahan gempa konvensional. Pondasi, sloof, kolom, balok disiapkan secara konvensional dengan perhitungan dan standar material sesuai ketentuan. Untuk area dinding megadopsi prinsip rumah tahan gempa yang dibangun secara instan," jelasnya.

Lebih lanjut dijelaskan, dinding bagian luar menggunakan material modern yang berfungsi sebagai penyekat. Jika ingin cepat dan berisiko kecil ketika terjadi gempa, bisa menggunakan papan terbuat dari serat fiber. Selain kuat dan ringan pengerjaannya sangat praktis dan cepat.

Atap rumah acap menjadi sumber jatuhnya korban ketika terjadi gempa, karena roboh dan menimpa penghuni. Ini terutama terjadi pada konstruksi atap yang menggunakan material berat, seperti beton, kayu dan besi baja.

"Antisipasinya menggunakan material ringan, seperti baja ringan dan galvalum. Pilihan material ringan meminimalkan dampak apabila terjadi guncangan," tegasnya. (Dar)

Segarnya Hidroponik

SAMPAI sekarang hidroponik masih menjadi tren. Teknik bercocok tanam ini semakin disukai banyak kalangan. Hidroponik merupakan teknologi dalam bidang pertanian yang sistem bertanam tumbuhan menggunakan media air, nutrisi dan oksigen.

Sistem hidroponik memiliki banyak keunggulan, dibanding bertani konvensional. Lebih efisien dalam penggunaan lahan. Usaha hidroponik tidak membutuhkan lahan yang luas dan tanah yang banyak. Karena media tanam yang digunakan adalah air dan oksigen.

Teknik budidaya hidroponik tidak membutuhkan pemakaian pupuk yang banyak. Sehingga efisien dalam pemberian pupuk. Padahal hasil panen dari tanaman hidroponik jauh lebih bersih dan berkualitas, dibanding hasil panen dari sistem pertanian konvensional. Sehingga harga jualnya pun lebih mahal.

Apalagi sayuran dan buah dari kebun hidroponik tidak mengandung pestisida kimia, karena menggunakan sistem organik. Harga sayuran hidroponik saat ini kisaran Rp 9 ribu sampai Rp 30 ribu perkilo.

Keunggulan lain, penyakit pada

tanaman hidroponik sangat mudah diatasi, karena lokasinya bersih dan terlindung. apalagi apabila menerapkan sistem green house.

Maka tak heran apabila penjualan hasil sayuran dan buah buahan hidroponik di beberapa super market besar laris manis. Hal inilah yang membuat bisnis budidaya tanaman hidroponik menjanjikan sekali untuk dijalankan.

Berdasarkan pengalaman para petani di lapangan, usaha budidaya tanaman hidroponik memberikan laba lebih besar ketimbang membuka usaha bertani tanaman secara konvensional. Selain itu, modal usaha hidroponik tidak terlalu besar. Dengan mempunyai lahan sempit sekalipun, dapat memulai bisnis budidaya tanaman hidroponik secara gampang, rumahan dan sampingan.

Karena mudahnya berkebun hidroponik, orang yang menekuni usaha ini juga semakin banyak, berakibat persaingan semakin ketat. Untuk memenangkan persaingan, paling penting adalah meningkatkan kualitas hasil panen dan menjualnya dalam keadaan segar. (Dar)



Kebun hidroponik.

KAYON

Mulung Pulung, Ikhtiar Pemburu Jabatan

PILKADA serentak akan dihelat 27 November 2024. Para kandidat, partai politik, tim sukses dan relwan sudah mulai bergerak. Berupaya memenangkan kontestasi berebut jabatan gubernur, bupati dan walikota.

Menurut kacamata spiritual Jawa, sebuah jabatan bukan semata-mata diupayakan dengan ikhtiar lahiriah. Namun ada hal-hal bersifat supranatural yang berpengaruh besar. Salah satunya tentang *pulung* keberuntungan.

Berupaya lahir batin merebut simpati pemilih. Dalam hal ikhtiar batin, menurut mitologi terkait kursi pemimpin, konon hanya orang-orang yang memiliki *pulung* akan berhasil memenangkan kompetisi.

Maka ada semacam istilah, para kontestan melakukan persiapan spiritual khusus agar *ketiban pulung* sehingga bisa memenangkan pesta demokrasi. Meski pada era sekarang, konsep berburu *pulung* tersebut nuansanya mulai pudar. Tersamarkan oleh hiruk-pikuk kampanye berburu simpati pemilih.

"Para kandidat anggota legislatif, bupati, gubernur bahkan calon presiden yang selama ini kami dampingi selalu mempunyai tim spiritual yang bekerja di balik layar. Jujur terkadang konsep yang kami tawarkan acap berbenturan dengan advis tim spiritual sang kandidat," ungkap seorang direktur lembaga survei dan konsultan politik di Jakarta.

Dahulu orang yang ingin mengejar *pulung*, melakukan berbagai ikhtiar spiritual. Caranya dengan laku prihatin mendekatkan diri kepada Tuhan. Misalnya dengan puasa, tirakat, wiridan serta laku



Ki Wirosekti Kusumo.

olah batin dalam bentuk lain.

Menurut tradisi spiritual kejawan, salah satu tirakat yang konon menjadi sarana agar seseorang bisa memperoleh *pulung* dan berhasil memenangkan pesta demokrasi di suatu wilayah adalah ritual *Mubeng Tlatah* (mengelilingi wilayah).

Sambil mengelilingi wilayah pertanangan memperebutkan jabatan sebagai pemimpin, mereka melantunkan doa-doa khusus yang diberikan oleh penasihan spiritual.

Selain *Mubeng Tlatah*, ritual lain yang acap dilakukan adalah berziarah ke makam pendiri wilayah atau desa (cikal bakal) setempat. Lalu dilanjutkan ziarah ke makam pejabat sebelumnya yang sudah meninggal.

Mereka yang masih berpikiran konservatif, biasanya menyeimbangkan diri antara ikhtiar lahir dan batin dalam berburu kursi jabatan. Cara konvensional cenderung bertujuan menyiapkan diri secara spiritual untuk menerima *pulung*. "Cara konvensional sifatnya normalif dan

cenderung pasif. Sekadar membuka diri, menyiapkan wadah bila *pulung* tersebut turun kepadanya," komentar paranormal Ki Wirosekti Kusumo.

Seiring dinimika yang perkembangan dalam hajat pesta demokrasi, ikhtiar spiritual untuk memenangkan hajat pesta demokrasi juga mengalami perkembangan.

Wirosekti mengibaratkan pertandingan sepakbola. Dalam sebuah pertandingan ada pelatih yang memilih menggunakan strategi defensif (bertahan) da nada pula yang suka metode ofensif menyerang). Strategi mana yang akan diterapkan, disesuaikan kesiapan pemain serta karakter calon lawan.

"Dalam dunia spiritual strategi bertahan dan menyerang juga berlaku. Kita memperkuat pertahanan atau menyerang. Berburu *pulung* calon pemimpin pun juga ada metode ofensif," ungkapny.

Ritual *Mulung Pulung* dikatakan paranormal warga Grenjeng Purwomartani kalasan ini sebagai salah satu metode ofensif. *Mulung Pulung* terdiri dari dua kata, *mulung* berarti mengambil, dan *pulung* dimaknai sebagai semacam energi keberuntungan.

"*Mulung* (mengambil) dalam konteks positif, berarti mengambil haknya. Idealnya memang mengambil yang menjadi haknya. Namun dalam berkompetisi memperebutkan jabatan, seringkali ambisi dan nafsu ingin menang, mendorong kandidat untuk melakukan segala cara. Termasuk mengambil yang sebenarnya bukan hak mereka. Ibaratnya seperti itu," paparnya. (Dar)



TERAWANG

Syarat di-Terawang:
Pertanyaan dilampiri Biodata lengkap dan foto
Kirim ke Redaksi KR

Lara Perawan Tua

KI Susena Aji, saya cewek anak ke empat dari lima bersaudara yang kebetulan mbarepnya laki-laki dan yang 4 orang cewek semua. Tiga orang kakakku sudah berkeluarga. Tinggal saya dan adik bungsu yang belum

Saya bisa dibilang sudah perawan tua karena sekarang ini usiaku sudah 39 tahun. Dari ketiga kakak ipar satu pun tak ada yang *nggenah*. Semua nakal, pemalas. Tak hanya itu ketiga besan juga tak ada yang baik. Garang-garang dan tak peduli dengan keluarga kami.

Pernah ibu jatuh sakit dan dirawat di rumah sakit cukup lama. Namun tak satupun dari ketiga besan yang tanya tentang kabar apalagi datang membezuik. Padahal mereka sudah dikasih tau kalau ibu masuk rumah sakit. Para tetangga pun juga heran dengan sikap mereka.

Mungkin karena itu kemudian ayah melarang aku nikah. Hal itu membuatku galau. Padahal aku ingin segera punya pendamping hidup. Jika aku tak segera nikah kasihan adik. Dia tak mau nikah duluan kalau saya belum nikah. Dia kekeh tak mau nglangkahi saya. Saya juga heran tiap ada cowok yang mendekat kemudian kabur

tanpa sebab.

Pertanyaan:

1. Kenapa ketiga besan dari orang tuaku tak ada satupun yang peduli?

2. Apakah larangan orang tua agar saya tak nikah berdampak pada seretnya jodoh?

Eva- Magelang

Jawab:

1. Karena sejak awal pemikahan mereka sudah tak merestui anaknya nikah dengan kakak anda Restu orang tua saat seseorang akan menikah adalah suatu hal yang sangat penting. Dengan adanya restu jalan menuju ketenangan, kedamaian kemudahan dan kesejahteraan akan terbuka lebar Dan sebaliknya jika orang tua tak merestui maka akan berdampak buruk baik terhadap pasangan maupun terhadap harmonisasi hubungan kedua besan.

2. Ya. Orang tua adalah salah satu penentu lancarnya jodoh. Restu dan ijin orang tua juga menjadi penerang dalam kehidupan asmara seseorang. Oleh karena itu tetaplah seminta restu orang tua. *Ngertiya, nalika uwong wis nggegem donga pangestune wong tuwa , sejatine wong iku wis ngegem wijining kabgyan lan kamulyan. ■*

Banyumasan

MUEK miturut wong mBanyumasan kuwe karotoboso sing nduweni maksud pinemune nggo dhewek. Wong cerdas lan dadi pemimpin koh nduweni watek muek bisa dadi culas. Mergane nalika umpama dheweke nduweni pinemu wujud kebijakan rakyat, dheweke malah bagi-bagi nggo keluargane lan kelompok dhewek thok. Rebutan kursi, dheweke malah bisa gawe kursi dhewek kanthi dalan ndadak nebang wit-witane wong liya.

"Pemimpin kaya kuwe umume seneng ngejorna menawa ana anak buahe sing seneng nyolong. Nyolong dijorna bae kuwe seja-

tine kajahatan. Ningen dheweke tetep ngejorna, ngasi titi mangsane anak buah tukang colong kuwe kepengin nggenteni nja-gong neng kursine dheweke, kartu colong disetorna maring polisi utawa jaksa utawa KPK. Akhire wong kuwe milih mundur, lan pemimpin cerdas culas kuwe tetep mimpin, senjata wis ora nja-gong neng kursi sing ndadak gawe kuwe mau," kandhane Wirya Pantek nalika kumpul wong telu-an, dheweke, Mbekayu Yati Gutheng, lan Karto Ngethether.

Mbekayu Yati dadi nambahi kandha. "Ya ora mung muek thok pemimpin rakus kuwe. Umpama rebutan kursi kuwe nganggo



ILUSTRASI JOS

dalan kudu ngebut, dheweke ya nekad nglakoni ngebut ningen ora benjut. Sakti mandraguna.

Dheweke uga rela utang se-porete, nganggo duit negara akeh banget cacah sing penting

Muek

proyek gagah-gagahane katon dadi. Umpama ana tokoh liya katon arep nglawan dheweke, pemimpin sakti mandraguna kuwe ya wani njegal nganah-ngenah. Erlangga durung ngulung wis wedi dhisit, dadi milih mundur. Anies Baswedan nungul kepengin nyalon gubernur DKI, ngasi siki durung ana partai sing ngawe."

"Ana desa pejuang nglawan penjajah Landa neng Banyumas, jenenge Desa Panembangan Kecamatan Cilongok. Neng kono ana kuburane Singa Dipa, sing gemiyen nglawan penjajah bareng karo Pangeran Diponegoro. Neng kono uga ana makam pe-

nyebar Islam wiwitan kuna, Mbah Alwi. Desa siki siki dipimpin Untung Sanyoto. Penduduk sedesa kabeh dikongkon kuwe, bates-bates desa kuwe, kanthi cara lama Njajah Desa Milang Kori. Artine, transparansi pirang-pirang masalah dijembreg kanthi padang jembrang. Ora ana jegal, ora ana sikat, ora ana sikut, ora ana sumpah serapah. Pemimpin Indonesia sapa bae jane perlu sinau neng desane wong tuwa , *sejatine wong iku wis ngegem wijining kabgyan lan kamulyan. ■*